Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Tuesday, April 13, 2021

Economic Update – Penjualan Eceran Februari 2021 Mengalami Perbaikan

Survei Penjualan Eceran Bank Indonesia menunjukkan kinerja penjualan eceran secara bulanan membaik pada Februari 2021. Hal tersebut terindikasi dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Februari 2021 yang terkontraksi sebesar -2,7% mtm dibandingkan Januari 2021 yang sebesar -4,3% mtm. Perbaikan IPR tersebut dipengaruhi permintaan masyarakat yang meningkat saat libur perayaan Imlek dan relaksasi aturan Pembatasan Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM) seperti pelonggaran jam operasional pertokoan hingga pukul 21.00, peningkatan kapasitas *dine in* restoran hingga 50%, dan komposisi *work from office (WFO)* menjadi 50%. Kinerja penjualan eceran yang membaik ini juga sejalan dengan indeks keyakinan konsumen yang meningkat pada Februari 2021 dibandingkan bulan sebelumnya (85,8 vs. 84,9).

Perbaikan IPR terjadi pada sebagian besar kelompok komoditas. IPR kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor pada Februari 2021 menguat signifikan dibandingkan Januari 2021 (-2,0% mtm vs. -10,4% mtm), diikuti kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya (-2,0% mtm vs. -6,9% mtm), dan kelompok Suku Cadang dan Aksesori (-1,1% mtm vs. -5,0% mtm). Berdasarkan wilayah, sebagian besar kota cakupan survei mencatat perbaikan kinerja penjualan eceran secara bulanan pada Februari 2021. Kota Jakarta menjadi satu-satunya wilayah dengan IPR yang tumbuh positif sebesar 2,5% mtm pada Februari 2021 (vs. -6,7% mtm Januari 2021). Sementara itu, IPR sebagian besar kota lainnya membaik meskipun masih berada pada fase kontraksi.

Kinerja penjualan eceran pada Maret 2021 diprakirakan tumbuh positif. Hal ini tercermin dari perkiraan IPR Maret 2021 yang tumbuh sebesar 2,9% mtm, dipengaruhi permintaan masyarakat yang meningkat dan cuaca yang mendukung. Indeks keyakinan konsumen pada Maret 2021 juga meningkat hingga ke level 93,4. Pada periode tersebut, hampir seluruh kelompok komoditas diprakirakan mengalami pertumbuhan positif, terutama pada kelompok Barang Lainnya (3,8% mtm), termasuk sub kelompok Sandang (2,1% mtm) dan kelompok Barang Budaya dan Rekreasi (2,5% mtm) yang pada bulan sebelumnya mengalami kinerja yang memburuk.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan kinerja penjualan eceran berpotensi membaik pada tahun ini. Hal tersebut seiring dengan pemulihan ekonomi nasional secara bertahap. Akselerasi program vaksinasi dengan efektivitas vaksin yang tinggi diharapkan dapat menahan peningkatan kasus positif sehingga mendorong *consumer confidence* untuk melakukan belanja. Program stimulus pemerintah tahun 2021 sebesar IDR 699,5 triliun diharapkan dapat mendorong konsumsi masyarakat. Kami memperkirakan pertumbuhan konsumsi rumah tangga tahun ini sebesar 4,69%. (nkd)

Key Indicators

Market Perception	12-Apr-21	1 Week ago	2020
Indonesia CDS 5Y	83.760	85.133	67.78
Indonesia CDS 10Y	148.740	150.165	128.015
VIX Index	16.91	17.91	22.75

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,595	↓	0.21%	3.88%
EUR/USD	1.1911	↑	0.09%	-2.50%
GBP/USD	1.3741	↑	0.25%	0.52%
USD/JPY	109.38	↑	-0.26%	5.94%
AUD/USD	0.7623	-	0.00%	-0.92%
USD/SGD	1.3411	↑	-0.04%	1.44%
USD/HKD	7.774	↑	-0.05%	0.27%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - O/N	2.79	↓	-0.341	-24.63
JIBOR - 3M	3.75	-	0.000	-30.14
JIBOR - 6M	3.94	-	0.000	-31.89
LIBOR - 3M	0.19	↓	-0.025	-5.09
LIBOR - 6M	0.21	↑	0.063	-4.63

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.11%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.88%	US Treasury 10 Y	1.67%

Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Import Price Index MoM	0.9%	1.3%	14-Apr
US	Export Price Index MoM	1.0%	1.6%	14-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	63.3/bbl	↑	0.52%	22.16%
Gold (Composite)	1,732.8/Oz	↓	-0.64%	-8.72%
Coal (Newcastle)	93.3/ton	↑	0.21%	15.90%
Nickel (LME)	16,134/ton	↓	-2.97%	-2.88%
Copper (LME)	8,861/ton	↓	-0.73%	14.10%
CPO (Malaysia FOB)	1,024.8/ton	↓	-1.02%	5.89%
Tin (LME)	25,567/ton	↓	-0.73%	25.79%
Rubber (SICOM)	1.6/kg	↓	-2.89%	5.19%
Cocoa (ICE US)	2,367/ton	↑	0.55%	-9.07%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	5.17	5.58	5.10	41.60
FR0082	Sep-30	5.86	6.56	7.30	70.10
FR0080	Jun-35	6.35	7.04	2.80	69.00
FR0083	Apr-40	6.51	7.25	3.60	74.20

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.45	-0.70	3.50
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.46	-2.60	57.30

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian memperkirakan pertumbuhan ekonomi di kuartal II-2021 dapat mencapai 6,7%.
(Investor Daily, 13 April 2021)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

For further information please contact: Bank Mandiri Head Office, Office of Chief Economist, Plaza Mandiri 18th Floor, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 36-38, Jakarta 12190, Indonesia. Phone: (62-21) 524-5272/5557/5516. Fax: (62-21) 521-0430. Email address: oce@bankmandiri.co.id

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Tuesday, April 13, 2021

Financial Market Review

Pasar saham global sebagian besar terkoreksi setelah mengalami tren penguatan selama sepekan. Dow Jones dan S&P500 pada perdagangan di awal pekan ditutup melemah,masing-masing sebanyak 0,2% dan 0,02% setelah Dow Jones pada akhir pekan lalu ditutup pada rekor tertinggi. Di Eropa, DAX Jerman dan CAC Perancis melemah, masing-masing sebesar 0,1% dan 0,4% menjadi 15.215 dan 6.161,7. Secara umum, indeks bursa-bursa saham global, terutama di negara-negara maju masih berpotensi berlanjut dalam beberapa waktu ke depan, didorong oleh optimisme perbaikan ekonomi AS yang lebih cepat dan kebijakan moneter akomodatif oleh The Fed.

Tekanan terhadap pasar saham dalam negeri meningkat di awal pekan. Pada perdagangan di awal pekan ini (12/04), IHSG ditutup melemah cukup signifikan sebanyak 2% ke posisi 5.948,6. Indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik lainnya juga melemah. Nikkei dan Hang Seng melemah, masing-masing sebanyak 0,8% dan 0,9% menjadi 29.538,7 dan 28.453,3. Aksi jual investor asing berlanjut seiring masih minimnya sentimen positif dari dalam negeri dan ekspektasi perbaikan ekonomi AS yang lebih cepat berkat pemercepatan vaksinasi dan stimulus fiskal yang sangat besar, serta kebijakan moneter yang akomodatif. Investor asing kemarin mencatatkan *net sell* sebanyak IDR270,8 miliar dan sepanjang bulan April telah terjadi *net sell* investor asing sebanyak IDR3,3 triliun. Aksi jual kemarin dialami oleh saham-saham unggulan, yaitu BRI, BCA, dan Astra International, yang masing-masing melemah 3,2%, 2,2%, dan 3,8%.

Tekanan terhadap nilai tukar Rupiah berlanjut. Pada penutupan di awal pekan (12/04), Rupiah ditutup terdepresiasi sebanyak 0,2% ke level 14.595, dan bergerak pada rentang 14.575 dan 14.620. Pada saat yang bersamaan, imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 7,8 bps menjadi 6,54%. Tekanan Rupiah kemungkinan masih bisa berlanjut dalam beberapa waktu ke depan seiring perbaikan ekonomi dan risiko terjadinya inflasi di AS.Sementara itu dalam negeri masih belum ada perkembangan positif yang cukup kuat, setelah IMF menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 ini dari 4,8% menjadi 4,3%. Secara teknikal, pada perdagangan di awal pekan kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **6.056 - 6.099** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.548 – 14.625.**

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14595	14514	14548	14625	14664	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1911	1.1852	1.1882	1.1930	1.1948	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.3741	1.3621	1.3681	1.3789	1.3837	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.9228	0.9181	0.9205	0.9260	0.9291	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	109.38	108.95	109.16	109.68	109.99	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/SGD	Sell	1.3411	1.3383	1.3397	1.3429	1.3447	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Sell	0.7623	0.7577	0.7600	0.7641	0.7659	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	6.5481	6.5335	6.5408	6.5607	6.5733	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	5949	6042	6056	6099	6127	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	59.70	59.25	59.28	59.38	59.45	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Buy	1733	1718	1725	1743	1753	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- **PT Pertamina menetapkan anggaran belanja modal (*capex*) mencapai USD10,7 miliar pada tahun 2021.** Jumlah tersebut tumbuh dua kali lipat dibandingkan dengan prognosa tahun lalu yang sebesar USD4,7 miliar. *Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations* Pertamina menjelaskan, sebesar USD4,92 miliar atau 46% dari total anggaran *capex* akan digunakan untuk menggarap kegiatan hulu migas perusahaan dan sebesar USD3,85 miliar atau 36% dari total anggaran *capex* akan digunakan untuk melanjutkan proyek kilang dan petrokimia, selanjutnya sebesar USD1,9 miliar atau 18% dari total anggaran *capex* akan digunakan untuk pengembangan energi baru dan terbarukan. (Investor Daily, 13 April 2021)
- **PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) mencatatkan kenaikan *marketing sales* pada 1Q21.** *Marketing sales* PWON tercatat mencapai IDR427 miliar atau tumbuh 17% (yoy) dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Nilai ini juga setara 30,5% dari target *marketing sales* pada tahun 2021 yang sebesar IDR1,4 triliun. Menurut Direktur dan Sekretaris Perusahaan PWON, pendorong kenaikan *marketing sales* tersebut ialah faktor dari tingkat suku bunga yang rendah dan adanya fasilitas insentif PPN. (Kontan, 13 April 2021)
- **PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) menyiapkan sejumlah ekspansi pada tahun 2021.** Perusahaan yang baru saja melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham ini akan membangun dua pabrik kelapa sawit (PKS) dan satu pabrik *palm kernel oil* (PKO), bersamaan dengan pabrik biogas. Sekretaris Perusahaan TAPG mengatakan, ekspansi ini seiring dengan bertambahnya umur tanaman sehingga produksi CPO dan *palm kernel* akan terus meningkat. Selain itu TAPG juga tengah mengkaji potensi membangun Bio-CNG Plant, sebagai bentuk komitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. (Kontan, 13 April 2021)

Disclaimer: *This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri*